

Pengalaman Empat Hari Isolasi di Asrama Haji

SUKOLILO—Pertama kali mengetahui terpapar Covid-19, setiap orang pasti akan kaget, seperti halnya saya. Meskipun itu bukanlah pengalaman saya yang pertama berurusan dengan Covid-19 dan tekek bengeknya. Maklum, di lingkungan keluarga baru istri yang pertama kali terkonfirmasi positif Covid-19. Alhasil, kami sekeluarga yang tinggal serumah harus menjalani rangkaian tes. Saya, mertua, dan kedua anak saya yang masih balita, alhamdulillah, negatif. Sementara istri harus menjalani isolasi mandiri di rumah, sementara kami yang negatif harus memilih untuk mengungsi di rumah kerabat.

Selama istri menjalani isolasi mandiri, saya pun kerap menjenguknya. Mulai dari mengirim makanan, obat-obatan, hingga membantunya mengangkat galon berisi air. Tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan yang menurut saya sangat ketat. Mulai



Suryanto
Wartawan Radar Surabaya

dari pemakaian masker, penyemprotan disinfektan sebelum dan sesudah, hingga menjaga jarak lebih dari satu meter. Bukan tidak takut terpapar, namun menurut saya selama protokol kesehatan dilaksanakan secara ketat kita akan terhindar dari virus corona.

Memasuki minggu ketiga, istri saya terkonfirmasi positif, kondisinya berangsur membaik. Dua hari menjelang jadwal tes swab istri, saya mulai merasa

ada yang berbeda dengan tubuh saya. Letih kurang bertenaga, meskipun makan masih bisa lahap. Tak hanya itu, saya mulai kehilangan kemampuan untuk mencium bebauan. Minyak kayu putih hanya terasa dingin di hidung, bukan aromanya yang khas. Saat menghirup aroma kopi wine robusta kiriman seorang kawan dari Banyuwangi pun hasilnya sama, tak terasa aroma khasnya. Dalam hati saya langsung berkata, "Oke, fix, saya harus tes swab," dan terus mengenakan masker meski di dalam rumah. Saya pun memutuskan untuk menjalani tes swab bersama istri pada hari Jumat pagi. Dan, benar, hasil tes swab yang keluar pada sore hari menyatakan saya positif Covid-19, sementara hasil tes swab istri saya negatif.

Tak pikir panjang, saya pun langsung berkonsultasi dengan beberapa teman untuk menentukan lokasi isolasi. Setelah kon-

sultasi via pesan WhatsApp dan telepon dengan beberapa teman kerja dan tim Satgas Covid Pemkot Surabaya, saya pun mendapat tempat isolasi di Hotel Asrama Haji. Keesokan harinya, Sabtu pagi, dengan membawa berbagai perbekalan saya langsung menuju Asrama Haji untuk isolasi.

Sesampainya di Asrama Haji, setelah didata dan diberikan nomor kamar, saya langsung diarahkan untuk menjalani cek kesehatan untuk memastikan kondisi kesehatan. Setelah wawancara, cek tekanan darah, dan oksigen aman, saya pun diberi obat serta vitamin. Saya pun diharuskan untuk mengikuti WA Group Hotel Asrama Haji untuk update informasi tentang jadwal kepulangan, jadwal tes swab, dan jadwal cek kesehatan selanjutnya. Setelahnya saya pun kembali ke kamar saya di Gedung Zam-zam, berbincang ringan dengan teman sekamar, tentunya

dengan tetap mengenakan masker dan menjaga jarak. Obrolannya ringan dan alai kadarnya, seperti jam makan, dan jadwal apa saja yang harus saya ikuti. Dalam sehari akan ada dua

kali jadwal tes swab, yaitu pagi dan sore. Jika tidak muncul di jadwal pagi, kemungkinan nama kita akan muncul di sore hari. Untuk jadwal kepulangan, biasanya akan ada tiga

gelombang kepulangan dalam satu hari.

Selama isolasi di Asrama Haji, hampir setiap sore hari saya menjalani tes swab dan hanya sekali cek kesehatan. (sur/rek)

KAPOLRESTABES SURABAYA
BESERTA STAF & BHAYANGKARI
Mengucapkan
Selamat dan Sukses HUT ke-20

20th ANNIVERSARY
24 Februari | 2001 - 2021

RADAR SURABAYA

"Ayo Rek... Jogo Suroboyo!!!"

Kombes. Pol. Jhonny Eddison Isir, S.I.K., M.T.C.P
Kapolrestabes Surabaya

HUMASPOLRESTABESSURABAYA @POLRESTABESSBY HUMASPOLRESTABESSURABAYA

KASATLANTAS
POLRESTABES SURABAYA
BESERTA STAF & JAJARAN
Mengucapkan
Selamat dan Sukses HUT ke-20

20th ANNIVERSARY
24 Februari | 2001 - 2021

RADAR SURABAYA

"Ayo rek wani tertib berlalu lintas joko keselamatan di jalan"

AKBP Teddy Chandra, S.I.K., M.Si.
Kasatlantas Polrestabes Surabaya

KASATRESNARKOBA
POLRESTABES SURABAYA
BESERTA STAF & JAJARAN
Mengucapkan
Selamat dan Sukses HUT ke-20

20th ANNIVERSARY
24 Februari | 2001 - 2021

RADAR SURABAYA

"Jauhi narkoba, banyak tamasya utamakan keluarga"

AKBP Memo Ardian, S.I.K., M.H.
Kasatresnarkoba Polrestabes Surabaya

KASATRESKRIM
POLRESTABES SURABAYA
BESERTA STAF & JAJARAN
Mengucapkan
Selamat dan Sukses HUT ke-20

20th ANNIVERSARY
24 Februari | 2001 - 2021

RADAR SURABAYA

"Ayo "Jogo Suroboyo" jadilah Polisi untuk diri sendiri"

AKBP OKI AHADIAN, S.I.K., M.H.
Kasatreskrim Polrestabes Surabaya

KASUBDIT III JATANRAS
DITRESKRIMUM POLDA JATIM
BESERTA STAF DAN JAJARAN
Mengucapkan
SELAMAT & SUKSES

20th ANNIVERSARY
24 Februari | 2001 - 2021

RADAR SURABAYA

AKBP Lina Mahardhono, S.H., S.I.K., M.T.K.
Kasubdit III Jatanras Ditreskrimum Polda Jatim

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA SURABAYA
Mengucapkan
Selamat & Sukses
Hari Ulang Tahun

20th ANNIVERSARY
24 Februari | 2001 - 2021

RADAR SURABAYA

AKBP Kartono S.H. M.Hum
Kepala BNNK Surabaya